

Gerakan Jumat Bersih di Destinasi Wisata

BERSIH pangkal sehat, demikian pepatah mengatakan untuk menuju kehidupan masyarakat sejahtera lahir maupun batin. Adalah kampanye 'Gerakan Jumat Bersih' untuk dilakukan di berbagai destinasi wisata di Kabupaten Sleman. 'Gerakan Jumat Bersih' yang sebelumnya sudah dilakukan beberapa waktu sebelumnya, saat ini dibangkitkan kembali. "Hal tersebut mengingat, saat yang tepat untuk mulai berbenah dan menata kembali kesiapan destinasi menyambut wisatawan yang mulai ramai berdatangan," ungkap

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Ishadi Zayid, SH, Jumat (28/10) di kantornya Jalan Parasma No13 Beran Tridadi Sleman saat melepas sebagian karyawan-karyawati Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman untuk melakukan gerakan Jumat Bersih di kawasan Tlogo Putri dan Gardu Pandang Kaliurang. Gerakan Jumat Bersih tersebut dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Ekonomi Kreatif Wasita SS MAP.

Menurut Ishadi, Gerakan Jumat Bersih yang dilakukan karyawan-karyawati dan petugas lapangan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman merupakan upaya untuk mengajak dan menumbuhkan kesadaran melakukan kebersihan secara swakarsa oleh para pengelola destinasi, Pokdarwis, para pedagang dan pelaku usaha jasa wisata serta masyarakat yang berada di kawasan destinasi wisata. "Kebersihan lingkungan destinasi wisata



KR-Sutopo Sgh

Gerakan Jumat Bersih di kawasan wisata Tlogo Putri dan Gardu Pandang Kaliurang.

merupakan tanggungjawab bersama dan tidak bisa dibebankan pada salah satu pihak. Bahkan wisatawan sendiri juga seharusnya turut serta menjaga kebersihan lingkungan destinasi wisata diantaranya jangan membuang sampah sembarangan," tambahnya.

Pasca pandemi Covid-19 pada saat ini geliat wisatawan sudah terlihat secara nyata yang terpantau di beberapa destinasi wisata seperti kawasan Kaliurang dan sekitarnya, Tebing Breksi, destinasi candi, museum dan berbagai destinasi baru lainnya. Bahkan beberapa desa wisata juga sudah mulai banyak pengunjung seperti Desa Wisata Pentingsari, Desa Wisata Pulesari, Desa Wisata Panchoh, Desa Wisata Kelor, Desa Wisata Grogol, Desa Wisata Gamplong dengan kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), Hutan Wisata Wana Rahayu dan Gamplong Studio Alam milik sutradara kondang Hanung Bramantyo yang

berada di Sumberahayu, Moyudan dan lain sebagainya.

Namun demikian berdasarkan pemantauan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, masih banyak destinasi dan desa wisata yang masih 'ogah-ogahan' untuk mulai berbenah menyambut wisatawan setelah sekian lama vakum dan tidak ada aktivitas wisata. Oleh karenanya pihaknya mengajak para pengelola destinasi dan pengelola desa wisata di Kabupaten Sleman untuk bangkit dan 'cancut tali wanda' memulai kembali kegiatan wisatanya serta menangkap peluang yang lebih baik dimasa mendatang.

Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman senantiasa melakukan pendampingan dan penguatan destinasi wisata dan desa-desa wisata di wilayah Kabupaten Sleman secara bertahap dan berkelanjutan agar menjadi destinasi dan desa wisata yang berkualitas dan menjadi pilihan bagi wisatawan. (Sutopo Sgh)-f

Rapor Pendidikan, Sekolah Harus Terapkan Tiga Prinsip

RAPOR Pendidikan yang merupakan program Merdeka Belajar Episode 19 memiliki dampak yang luar biasa bagi sekolah jenjang dasar dan menengah. Banyak dinas pendidikan yang gender mensosialisasikan dan mengimplementasikan Rapor Pendidikan, salah satunya Pemerintah Kota Cirebon. Kepala Bidang Kurikulum dan Tenaga Kependidikan, Dinas Pendidikan Kota Cirebon, Lili Chauliyah mengatakan, pada rapor pendidikan, semua sekolah harus melakukan tiga prinsip, yaitu identifikasi, refleksi, dan benahi.

Pada tahap identifikasi, sekolah diharapkan dapat mengidentifikasi kekurangan yang ada pada sekolahnya. Pada tahap refleksi, sekolah dapat melakukan refleksi dari kekurangan yang ada sehingga nantinya harus di benahi dengan segera. "Dengan adanya rapor pendidikan, sekolah-sekolah merasa sangat terbantu. Mereka dapat mengidentifikasi secara mandiri permasalahan yang ada, sehingga dapat menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tepat guna," ujar Lili Chauliyah di Kantor Dinas Pendidikan Kota Cirebon, Senin (21/11).

"Melalui rapor pendidikan, kepala sekolah selaku manajer dapat merealisasikan dana BOS sesuai dengan kondisi sekolah dan dapat menyentuh ke substansi yang dibutuhkan. Kemudian setelah tahu kekurangannya, ayo, masukkan dalam Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (AR-KAS) sesuai penyakit dan obat yang dibutuhkan," katanya.

Dengan adanya Sistem Informasi Pengadakan

(SIPLah), sekolah tidak perlu repot dalam memilih penyedia/rekanan sendiri karena menguras tenaga dan pikiran. "Sekolah dipermudah mencari barang yang dibutuhkan sekolah. Pihak sekolah tidak perlu menyiapkan tim khusus pengadaan barang untuk mengecek, memilih barang dan jasa yang memakan waktu dan keahlian khusus," ujarnya.

Fleksibilitas Penggunaan Dana BOS

Penggunaan dana BOS akan mempermudah sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional. Sedangkan kebijakan Merdeka Belajar Episode Ketiga, yaitu mengenai perubahan mekanisme penyaluran dan penggunaan dana BOS, membawa perubahan signifikan bagi sekolah, salah satunya di daerah Cirebon. Di SDN 4 Kebon Baru dan SMPN 12 Cirebon, misalnya, penyaluran dana BOS yang dikirimkan langsung ke rekening sekolah serta fleksibilitas penggunaannya menjadi salah satu keunggulan yang dirasakan kedua sekolah itu.

Pengawas Bina Sekolah SDN 4 Kebon Baru, Cirebon Novi Nurul Khotimah, mengatakan bahwa sebelum ada kebijakan dana BOS,

dana operasional sekolah didapatkan dari Biaya Pengembangan dan Pembangunan Pendidikan yang bersumber dari orang tua. Kemudian ketika dana BOS bersumber dari pusat dan daerah, sekolah sangat terbantu dalam memenuhi atau memperbaiki kebutuhan operasional. "Fleksibilitas penggunaan dana BOS banyak sekali, sangat membantu kami. Dana BOS dapat diserap oleh guru dan siswa dan dana yang tersalurkan sudah sesuai sasaran dan sejauh ini tidak terjadi penyimpangan. Justru dana yang ada dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin," ujar Novi di SDN 4 Kebon Baru, Cirebon, Senin (22/11).

Ketika anggaran sudah digunakan dengan baik sesuai kebutuhannya, akan mudah memberikan informasi kepada orang tua dan mudah dalam melaporkannya di Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (AR-KAS). Senada dengan Novi, Kepala Sekolah SMPN 12 Cirebon, Iis Nuraeni, mengatakan dana BOS yang fleksibel juga membantu sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. "Dalam praktik Kurikulum

Merdeka akan dibutuhkan alat-alat. Agar tidak terlalu membebani orang tua, kami menggunakan dana BOS untuk membeli peralatannya," tutuhnya.

Hal senada disampaikan Kepala SMK N 1 Mundu Cirebon Ikhwanudin, di sekolah SMKN Mundu Cirebon, dana BOS saat ini tidak mematok secara spesifik penggunaannya, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Saat ini SMKN 1 Mundu Cirebon mengembangkan Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa, Program Studi Keahlian Pelayaran dengan dua Kompetensi Keahlian, yaitu:

Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI), Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI), Bidang Studi Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi, Program Studi Keahlian Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan, dengan dua Kompetensi Keahlian.

Agribisnis Perikanan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHPi)

Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi, Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika dengan satu kompetensi Keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kadang dipandang sebelah mata. Padahal, SMK punya sejumlah nilai plus salah satunya lebih mudah mengantarkan lulusannya pada dunia kerja. Sebagai lembaga pendidikan, SMK Presiden Cirebon, sebagai SMK Pusat Keunggulan tanggap dengan perkembangan teknologi tersebut. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. (Rini Suryati)-f



KR-Rini Suryati

Siswa-siswi SMPN 12 Cirebon.

OLAHRAGA

KEJURKAB BULUTANGKIS KARANGANYAR 367 Peserta Perebutkan Piala Bupati

KARANGANYAR (KR)

- Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kabupaten Karanganyar membuka Kejuaraan Bulutangkis Multi Kabupaten memperebutkan Piala Bupati Karanganyar 2022 di GOR RM Said, Rabu (23/11). Kejurkab dilaksanakan mulai 23 sampai 26 November 2022 diikuti atlet dari sejumlah klub di Kabupaten Karanganyar, Wonogiri dan Sragen.

Kejuaraan Bulutangkis dibuka Bupati Karanganyar selaku Ketua Umum PBSI Karanganyar. Dihadiri Ketua KONI Karanganyar, pimpinan Bank Jateng Cabang Karanganyar dan Foundation Karanganyar.

Ketua Panitia Penyelenggara, Mulyata mengatakan event mempertan-



KR-Abdul Alim

Peserta Kejurkab Bulutangkis Piala Bupati Karanganyar.

dingkan 15 kelas dengan peserta 367 atlet. "Pertandingan ini sekaligus memeriahkan HUT ke-105 Kabupaten Karanganyar," katanya.

Sementara Bupati Karanganyar Julyatmono saat membuka Kejurkab menyampaikan apresiasi ke anak-anak yang mengikuti berbagai kejuaraan. Ia berharap semua peserta menjadi juara. "Ra-

jin berlatih, gembira, ceria, bahagia, sehat. Inshya Allah ini semua calon-calon juara," pesan Bupati.

Ia berharap ajang ini dapat memberikan dampak positif dan produktivitas bagi klub dan atlet. "Calon-calon wasit yang selalu tekun semoga kejurkab ini menjadikan kesuksesan dan kemajuan kebugaran olahraga di Bumi Intan Pari," tandasnya. (Lim)-d

PEKAN OLAHRAGA MAHASISWA NASIONAL

Kontingen DIY Tambah Medali Emas

PADANG (KR) - Kontingen DIY sukses menambah perbendaharaan medali emasnya pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) XVII Sumatera Barat (Sumbar) 2022. Setelah meraih medali emas pertama dari cabor taekwondo, kontingen DIY sukses menambah 3 medali emas dari cabor atletik.

Tambahan tiga medali emas ini membuat DIY untuk sementara hingga hari ke-6, Rabu (23/11), total meraih 4 medali emas. Tak hanya merebut empat medali emas, kontingen DIY sukses meraih 1 medali perak dan 5 medali perunggu. Capaian medali sementara tersebut mengantarkan kontingen DIY berada di peringkat kelima dari total 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Empat medali emas DIY diraih oleh Raden Odo Prangbakat Suryosukanto dari nomor Kyorugi putra U-54kg, Violine Intan Puspita dari nomor jalan cepat 10.000 meter putri, serta performa apik

dari Rahma Annisa yang mampu menyumbang dua medali emas masing-masing dari lari 400 meter dan Lari 400 meter gawang putri.

Pada ajang olahraga multievent terbesar bagi mahasiswa di Indonesia yang dibuka oleh Mendikbudristek Nadiem Makarim, pada 17 November lalu ini diikuti 2.985 atlet mahasiswa yang mewakili Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) se-Indonesia. Kontingen DIY mengirimkan 66 atlet terbaiknya untuk ikut bertanding di 10 cabang olahraga dari total 14 cabang yang dipertandingkan. Atlet DIY ini berasal

dari Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Islam Indonesia.

Para punggawa Bapomi DIY akan turun di cabang atletik, bulutangkis, karate, pencak silat, renang, petanque, tarung derajat, tenis lapangan, panjat tebing, dan taekwondo. Hingga hari ke-6 kemarin, kontingen DIY berada di peringkat kelima, di bawah kontingen DKI Jakarta, Jawa

Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Menyisakan empat hari pelaksanaan, ketua kontingen Bapomi DIY, Dr Erwin Setyo Kriswanto SPd MKes optimis DIY masih bisa menambah pundi-pundi medali. "Pada sisa gelaran Pomnas hingga penutupan nanti, kita masih memiliki beberapa atlet yang akan berlaga. Yaitu di cabor bulutangkis, karate, pencak silat, tarung derajat, dan panjat tebing," paparnya.

Kelima cabor ini masih memiliki peluang besar menambah medali untuk DIY di ajang Pomnas 2022 ini. "Karena masih banyak peluang, kita terus memotivasi atlet dan berharap mendapat hasil yang maksimal. Bukan tidak mungkin Pomnas kali ini DIY bisa finish di urutan lima besar," tuturnya. (Hit)-d

KEJURDA PBSI DIY 2022

Rauf Althaf Melenggang ke 16 Besar

YOGYA (KR)

Pebulutangkis unggulan 1 Rauf Althaf Sanam asal klub Waroeng BA Yogya berhasil melenggang ke babak 16 besar Kejurda Bulutangkis Antarkabupaten/Kota se-DIY bertajuk Waroeng Kejurprov PBSI DIY 2022. Bertanding di lapangan 1 kompleks GOR Klebengan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Kamis (24/11), Muhammad Rauf Althaf Sanam yang turun di kelompok tunggal pemula putra jaya menyisihkan Jonatan Surya Tama (Bantul BC) dua game langsung 21-6, 21-5 dalam

durasi 27 menit.

Pertandingan hari kedua kemarin dipantau langsung Ketua umum Pengda PBSI DIY yang baru KPH Yudanegara PhD dan perwakilan para sponsor di antaranya Yodhi dari Waroeng dan jajaran pengurus PBSI DIY lainnya.

Laga antara Muhammad Rauf Althaf Sanam versus Jonatan yang merupakan pemain non-unggulan di tunggal pemula putra kurang menarik. Kualitas permainan kedua pemain ini jauh berbeda. Performa Muhammad Rauf Althaf

yang diunggulkan di tempat pertama memang menunjukkan kelasnya. Akibatnya di game pertama, Muhammad Rauf Althaf tidak menemui kendala dalam menyelesaikan game pertama dengan skor meyakinkan 21-6. Di game kedua Muhammad Rauf Althaf masih mampu bermain maksimal dan tetap menjaga penampilan terbaiknya guna menyelesaikan game pertama dengan skor 21-5.

Sementara itu, dalam laga kelompok anak-anak putri Patricia Queenayla Deka Patricia asal klub Wiratama Jaya Yogya

harus mengeluarkan keringat yang lebih banyak lagi guna menyelesaikan babak 32 besar dengan kemenangan. Pada babak 32 besar yang juga dimainkan di lapangan 1, Patricia sukses mengalahkan Qonita Cahya Fahlevi (Diamond Baru) dua game 21-18, 21-17. Sedangkan beberapa pemain Jaya Raya Satria yang memperkuat Pengkab PBSI Sleman juga tidak menemui kendala untuk memenangkan babak 32 besar. Di antaranya pemain tunggal anak putri Arsyakayla Sheza Fadhilla yang merupakan unggulan 1. Dia de-



KR-Abbrar

Salah satu pertandingan di kelompok anak putri pada hari kedua kejurda bulutangkis se-DIY di GOR Klebengan.

ngan susah payah mengalahkan Evelyn Felicia Samdit Wernbal (PB Pandiga) dengan skor 21-

12, 23-21. Begitu pula unggulan ke-8 tunggal anak putri Aleyda Dwidyna Putri juga

menang atas lawannya Athalia Carissa Putri dari Elvan Jaya (Bantul) 21-5, 21-7. (Rar)-d